

PENERAPAN BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBELI ATAU MEMPRODUKSI SENDIRI PADA RM. PANGSIT TOMPASO

Oleh:
Dewinta Rantung¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email: ¹dewintawiwin@gmail.com

ABSTRAK

Situasi dan kondisi perkonomian saat ini, pihak manajemen mendapat tantangan yang berat untuk mempertahankan dan mengembangkan perusahaan, apalagi untuk mencapai tujuan perusahaan yang umumnya ingin mendapat laba semaksimal mungkin. Pihak manajemen harus jeli dalam mengambil keputusan. Pengambilan keputusan bukanlah hal yang mudah, karena menyangkut masa mendatang yang akan dihadapi perusahaan yang sering diliputi ketidakpastian. Salah satu informasi penting untuk perencanaan dan pengambilan keputusan adalah mengenai informasi analisis biaya diferensial. Analisis diferensial mengukur berapa besar pendapatan dan biaya diferensial yang terjadi jika manajemen memilih suatu alternatif. Biaya diferensial didefinisikan sebagai perbedaan biaya yang timbul akibat adanya keputusan tertentu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keputusan yang tepat, yang dapat diambil oleh manajemen dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri mie yaitu dengan menghitung laba diferensialnya. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil dari Analisis biaya diferensial menunjukkan keputusan yang tepat yang dapat diambil oleh manajemen perusahaan yaitu memproduksi sendiri karena mendapatkan laba diferensial yang lebih tinggi dibandingkan membeli dari luar. Sebaiknya usaha rumah makan Pangsit Tompaso, memproduksi sendiri mie karena dapat menghemat biaya dan juga lebih menguntungkan.

Kata kunci: biaya diferensial, membeli atau memproduksi sendiri

ABSTRACT

The situation and the current economic conditions, the management got a tough challenge to maintain and develop the company, let alone to achieve the company's goals are generally want to get as much profit as possible. Parties must jeli management in making decisions. Decision making is not easy, because it involves the future that will face companies are often uncertain. One important information for planning and decision-making is the differential cost analysis information. Analysis of measuring how much income differential and differential costs that occur when management chose an alternative. The cost differential is defined as the difference in costs arising from the decision tertentu. The purpose of this study to determine the right decision, which can be taken by the management in the decision to buy or memproduksi own noodles is to calculate the differential gain. The method of analysis used in this research is descriptive quantitative method. The results of the analysis showed differential costs right decisions can be taken by the management company that produces its own because of differential gain higher profit than buying from outside. The analysis also showed that the restaurant business should produce its own noodle dumplings Tompaso because it can save costs and also more profitable.

Keywords: differential cost, make or buy

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Situasi dan kondisi perokonomian saat ini, pihak manajemen mendapat tantangan yang berat untuk mempertahankan dan mengembangkan perusahaan, apalagi untuk mencapai tujuan perusahaan yang umumnya ingin mendapat laba semaksimal mungkin. Pihak manajemen harus jeli dalam mengambil keputusan khususnya mengenai penjualan. Pengambilan keputusan bukanlah hal yang mudah, karena menyangkut masa mendatang yang akan dihadapi perusahaan yang sering diliputi ketidakpastian. Mengurangi ketidakpastian itulah dibutuhkan informasi. Informasi dalam perusahaan datang dalam bentuk yang berlainan sehingga seringkali ditemui kesulitan informasi mana yang paling relevan untuk suatu pengambilan keputusan. Salah satu informasi penting untuk perencanaan dan pengambilan keputusan adalah mengenai informasi analisis biaya diferensial. Biaya diferensial adalah biaya di masa yang akan datang yang berbeda dengan satu kondisi dibandingkan dengan kondisi-kondisi yang lain/ biaya yang berbeda diantara alternatif.

Arus globalisasi yang melanda dunia membuat perekonomian semakin terbuka melewati jarak dan batas antar negara. Tidak ada satu negarapun yang tidak terpengaruh oleh perkembangan perekonomian global. Di tengah situasi perekonomian yang tidak menentu seperti sekarang ini, setiap perusahaan dituntut untuk lebih efisien agar dapat bertahan. Inefisiensi yang membawa dampak negatif bagi daya saing perusahaan harus dihilangkan. Salah satu untuk meningkatkan efisiensi perusahaan adalah dengan memproduksi produk yang berkualitas.

Perusahaan pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan laba, agar mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya serta memperluas usahanya. Analisis diferensial mengukur berapa besar pendapatan dan biaya diferensial yang terjadi jika manajemen memilih suatu alternatif. Apabila laba diferensial akibat pemilihan alternatif membeli lebih besar dari pada laba diferensial akibat pemilihan alternatif membuat sendiri, maka manajemen harus mengambil keputusan membeli. Dengan diharapkan laba perusahaan akan meningkat karena biaya produksi lebih rendah.

Perkembangan industri produk makanan di Indonesia terus menunjukkan peningkatan bahkan mampu bersaing dipasar nasional. Perusahaan harus berusaha mencari cara bagaimana untuk dapat menghasilkan produk dengan biaya serendah mungkin dan tentu dengan kualitas yang sebaik mungkin agar dapat meningkatkan laba perusahaan.

Rumah makan Pangsit Tompaso adalah usaha kuliner, dimana dalam menjalankan aktivitas usahanya, perusahaan memerlukan bahan baku yang diperoleh sendiri atau diperoleh dari luar perusahaan sehingga dapat dilihat dari kelancaran proses produksi dalam perusahaan, maka perusahaan harus berusaha menyediakan sesuai dengan kebutuhan, dan pengawasan bahan baku maka perusahaan dapat mengurangi biaya-biaya yang tidak perlu atau dinilai cukup mahal tetapi tidak efisien dan menghitung biaya diferensial yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam upaya meningkatkan laba perusahaan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri pada RM. Pangsit Tompaso

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi

Arfan, (2009:2), akuntansi dapat di pandang sebagai suatu proses atau kegiatan yang meliputi proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, pengklasifikasian, penguraian, penggabungan, pengiktisaran dan penyajian data keuangan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan operasi suatu unit organisasi. (Munawir, 2002:5) mengatakan bahwa akuntansi dari segi prosesnya adalah suatu organisasi. Dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi didalamnya. laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan meliputi investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, masyarakat, pemegang saham dan manajer.

Pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah sebagai alat ukur yang memberikan informasi umumnya dalam ukuran uang mengenai suatu badan ekonomi yang berguna bagi pihak-pihak intern maupun ekstern perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, penghimpunan, penganalisisan, penyusunan, penafsiran, dan pengkomunikasian informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan kegiatan usaha di dalam sebuah organisasi, serta untuk memastikan penggunaan dan akuntabilitas sumber daya yang tepat (Simamora, 2012:13). Dalam konten ini informasi keuangan meliputi semua informasi, keuangan maupun nonkeuangan, yang dibutuhkan untuk menginterpretasikan dampak peristiwa ekonomik atau konsekuensi keputusan bisnis (Simamora, 2013:12).

(Arfan, 2009:3) menyatakan akuntansi manajemen merupakan akuntansi yang berhubungan dengan penyediaan spesialisasi informasi internal bagi para manajer yang secara langsung bertanggung jawab dan mengendalikan operasi bisnis. (Krismiaji, 2011:1) juga mengatakan akuntansi manajemen adalah salah satu cabang ilmu akuntansi yang menghasilkan informasi untuk manajemen atau pihak intern perusahaan. Pengguna utama informasi akuntansi manajemen adalah para manajer, yang bertugas merencanakan kegiatan, menerapkan rencana, dan mengarahkan serta mengendalikan kegiatan organisasi tersebut atau berjalan sesuai rencana.

Biaya

Kautsar (2013:20) mendefinisikan biaya adalah suatu nilai tukar, pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat. Widilestariningtyas (2012:25) menyatakan biaya adalah nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan untuk memperoleh manfaat lebih baik. Mursyidi, (2008:14) mengartikan biaya sebagai suatu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan, baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun pada saat yang akan datang. (Mursyidi, 2008:15) biaya (cost) diartikan sebagai suatu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan, baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun pada saat yang akan datang. Krismiaji, (2011:17) menyatakan biaya adalah kas atau ekuivalen yang dikorbankan untuk membeli barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan manfaat bagi perusahaan saat sekarang atau untuk periode mendatang.

Istilah biaya dalam akuntansi, didefinisikan sebagai pengorbanan yang dilakukan untuk mendapatkan barang atau jasa, pengorbanan mungkin diukur dalam kas, aktiva yang ditransfer, jasa yang diberikan dan lain-lain, hal ini diperkuat oleh pendapat Witjaksono, (2006:6) mengemukakan bahwa Biaya adalah suatu pengorbanan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Akuntansi biaya adalah ilmu, dalam pengertian bahwa akuntansi biaya merupakan hal yang dapat dipelajari dan tentu saja telah memenuhi kaidah-kaidah tertentu untuk dapat diakui sebagai suatu disiplin ilmu; anantara lain logis, dan telah diterima serta dipraktekkan oleh banyak orang. (Witjaksono, 2006:2)

Biaya Diferensial

Biaya diferensial didefinisikan sebagai perbedaan biaya yang timbul akibat adanya keputusan tertentu. Misalnya manajemen melakukan penambahan volume produksi manajemen memilih alternatif proses produksi. Jika biaya diferensial itu disebabkan karena adanya penambahan volume produksi maka perbedaan itu dapat disebut dengan biaya incremental (*Incremental Cost*) atau Biaya Marginal (*Marginal Cost*).

Pengertian biaya diferensial menurut Supomo (2012:103) adalah sebagai berikut : "Biaya diferensial adalah biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi – kondisi yang lain". Prawironegoro (2009:259) memberikan pengertian biaya diferensial adalah sebagai berikut : "Biaya diferensial yaitu biaya yang berbeda – beda akibat adanya tingkat produksi yang berbeda yang mengakibatkan perbedaan biaya tetap". Biaya masa yang akan datang merupakan biaya yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang dan jumlahnya harus diestimasikan, pertimbangannya. Supomo (2012:105) mengungkapkan tentang kriteria biaya diferensial adalah sebagai berikut: Suatu biaya dapat disebut sebagai biaya diferensial jika memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Merupakan biaya masa yang akan datang
- b. Berbeda di antara alternatif".

Seluruh keputusan berhubungan dengan masa yang akan datang, oleh karena itu, hanya bisa yang mendatang saja yang relevan bagi sebuah keputusan (Krismiaji, (2011:206)

Akuntansi Diferensial

Informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial, baik yang bersifat kuantitatif maupun non kuantitatif. Informasi akuntansi sebagai informasi yang bersifat kuantitatif sangat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis. Pengambilan keputusan selalu menyangkut kegiatan untuk masa yang akan datang dan selalu menyangkut pilihan berbagai alternatif, oleh karena itu informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan juga informasi yang mempunyai karakteristik demikian. Informasi akuntansi yang mengandung unsur masa yang akan datang dan berbeda diantara alternatif yang tersedia disebut informasi akuntansi diferensial. Informasi ini diperlukan oleh manajemen untuk membantu menganalisis tiap - tiap alternatif yang dihadapi dalam pengambilan keputusan, sehingga akan diperoleh pengambilan keputusan dengan alternatif yang baik.

Keputusan Membeli Atau Membuat Sendiri

Keputusan membeli atau membuat sendiri dapat dibagi menjadi dua macam yaitu: a. Keputusan membeli atau membuat sendiri yang dihadapi oleh perusahaan yang sebelumnya memproduksi sendiri produknya, kemudian mempertimbangkan akan membeli produk tersebut dari pemasok luar b. Keputusan membeli atau membuat sendiri yang dihadapi oleh perusahaan yang sebelumnya membeli produk tertentu dari pemasok luar, kemudian mempertimbangkan akan memproduksi sendiri produk tersebut".

Penelitian Terdahulu

Maulida, (2012) melakukan penelitian berjudul: Analisis akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri bahan baku mie pada usaha Mie Ayam Min Wonogiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk Untuk mengetahui keputusan apa yang akan diambil memproduksi atau membeli guna meningkatkan laba. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan keputusan yang tepat dalam pengambilan keputusan adalah memproduksi sendiri krena mendapatkan laba differensial yang lebih besar dari pada membeli dari luar. Persamaan dalam penelitian ini adalah jenis usaha yang sama. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian yang berbeda.

Tumbol (2014) melakukan penelitian berjudul: Analisis dengan menggunakan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri bakso pada Bakso Pasuruan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri bakso. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan keputusan yang lebih baik diambil yaitu dengan membuat sendiri bakso karena lebih menghemat biaya dan menguntungkan dibandingkan apabila membeli dari pemasok. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian deskriptif. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian yang berbeda.

F. METODE PENELITIAN DAN BISNIS

Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori substantive berdasarkan dari konsep-konsep yang timbul dari data empiris. Metode analisis deskriptif adalah metode yang digunakan dengan cara menganalisis dan menguraikan untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Metode analisis deskriptif secara hakekatnya adalah data yang telah terkumpul itu kemudian diseleksi, dikelompokan, dilakukan pengkajian, interpretasi dan disimpulkan untuk menjawab permasalahan yang ada. Untuk menentukan keputusan membuat sendiri atau membeli produk dari pihak luar dalam perhitungan biaya diferensial penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

- Mengajukan Permohonan Penelitian
- Melakukan survey pada objek penelitian
- Melakukan wawancara pertama dengan pemilik RM. Mie Pangsit Tompasso dan dilanjutkan dengan wawancara bersama staf karyawan.
- Membandingkan dan mengolah setiap informasi yang didapat secara langsung dan data-data pendukung dari setiap kegiatan/aktivitas produksi
- Mengolah data-data sesuai dengan teori dasar yang digunakan.

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang dikemukakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Data kuantitatif, berupa data yang berhubungan dengan penerapan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli produk dari luar seperti harga jual, jumlah produksi, pendapatan perusahaan serta data lainnya yang dapat menunjang pokok pembahasan ini skripsi.
2. Data kualitatif, berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, proses produksi dan informasi lainnya yang relevan dengan penulisan ini.

Selanjutnya sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a. Data Primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara dengan pimpinan perusahaan.
- b. Data Sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan pada pengumpul data. Data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berasal dari buku-buku dan artikel-artikel yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah metode deskriptif, di mana metode ini membahas permasalahan yang sifatnya menguraikan, menggambarkan dan melukiskan suatu data atau keadaan sedemikian rupa sehingga ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Perusahaan

Mie Pangsit Tompaso adalah warung makan desa Tompaso yang sudah terkenal diberbagai daerah di Manado. Mie Pangsit Tompaso ini dibuka sejak Tahun 1970-an dan masih beroperasi sampai saat ini. Informasi yang diperoleh dari RM Pangsit Tompaso bahwa setiap harinya rumah makan ini menjual 250 porsi dengan harga per porsinya Rp. 16.000. Untuk memenuhi penjualan tersebut perusahaan membeli mie mentah dari pihak ketiga, dimana untuk mendapatkan 250 porsi perusahaan harus membeli 50 kg mie mentah dari luar dengan harga Rp 11.500/ kg. Pada tahun 2013 membeli mie mentah sebanyak 16.800 kg/tahun untuk 18.250 porsi. Berikut ini adalah data biaya produksi mie periode 2013:

Tabel 2 Biaya Produksi Periode 2013

Biaya Produksi	Ket.	Jumlah Unit	Harga/Unit	Total
1. Bahan Baku Langsung	Tepung Terigu	16.800 kg	Rp. 3.500	Rp. 58.800.000
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung				Rp.28.800.000
1. Biaya Investasi Mesin				Rp 8.000.000
4. Biaya Overhead Variabel				
- Bahan Baku Tidak Langsung	- Telur	33.600 butir	Rp. 1.300	Rp.50.400.000
	- Garam	6000 bungkus	Rp.1000	Rp.6.000.000
	- Kansui	5400 bungkus	Rp. 1000	Rp. 5.400.000
- Biaya Tenaga kerja Tidak Langsung	Pengawas			Rp.14.400.000
5. Biaya Overhead Tetap				
- Penyusutan Mesin				Rp. 4.800.000
- Biaya Listrik				Rp. 10.200.000
- Biaya Air				Rp. 8.400.000
Total				Rp.195.200.000

Sumber : Pabrik Mie 2014

Hasil Penelitian Ditinjau Dari Biaya Diferensial

Biaya differensial adalah berbagai perbedaan biaya antara sejumlah alternatif pilihan yang dapat digunakan perusahaan. Analisis biaya differensial digunakan untuk menentukan kenaikan pendapatan, biaya, laba sehubungan dengan beberapa kemungkinan cara untuk menggunakan fasilitas tetap atau kapasitas yang tersedia. Analisis biaya differensial ditujukan untuk mengamati perilaku yang terjadi antara biaya tetap (fixed cost) dengan biaya variabel (variable cost) apabila dikaitkan dengan estimasi kenaikan pendapatan (earning). Jadi konsep dasar dari analisis ini (increasing) adalah untuk mengetahui apakah terjadinya kenaikan pendapatan diiringi kenaikan biaya yang proporsional. Dalam lingkup manajemen analisis ini bisa digunakan dalam pengambilan keputusan membuat sendiri produk atau membeli dari luar.

Alternatif selain membuat sendiri adalah membeli dari pemasok luar. Harga beli persatuan kg Mie adalah sebesar Rp 11.500,- selisih antara membeli dari luar atau membuat sendiri Mie tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 2. Perbandingan Pengeluaran Biaya Mie Membeli atau Membuat Sendiri

Keterangan	Membeli dari Luar	Memproduksi sendiri
Biaya Bahan Baku Langsung		Rp. 58.800.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung		Rp.28.800.000
Biaya investasi mesin		Rp 8.000.000
BOP Variabel		Rp.76.200.000
Harga Beli	Rp.209.875.000	
BOP Tetap		Rp.23.400.000
Total Biaya Diferensial	Rp.209.875.000	Rp. 195.200.000
Penghematan Biaya		Rp.14.675.000

Sumber : Hasil data olahan

Total biaya differensial yang dikeluarkan perusahaan jika membuat sendiri adalah Rp 195.200.000, sedangkan jika membeli dari luar sebesar Rp 209.875.000 sehingga terjadi penghematan biaya sebesar Rp 14.675.000.

Hasil Penelitian Ditinjau dari Laba Diferensial

Laba differensial adalah biaya yang akan datang yang berbeda diantara berbagai macam alternatif yang mungkin dipilih. Besarnya laba differensial dihitung dari perbedaan antara laba pada alternatif tertentu dibandingkan dengan laba pada alternatif lainnya. Besarnya laba differensial dinyatakan dengan rumus : Laba Diferensial = Pendapatan Diferensial – Biaya Diferensial. Pedoman untuk menentukannya ada tiga macam cara yaitu :

1. Jika alternatif keputusan mempunyai pendapatan differensial dan biaya differensial dan biaya differensial yang berbeda, maka laba differensial adalah sebesar selisih antara pendapatan differensial dengan biaya differensial.
2. Jika pendapatan pada alternatif keputusan besarnya sama, maka laba differensialnya adalah sebesar biaya differensialnya yaitu penghematan biaya antara alternatif yang satu dibandingkan dengan alternatif lainnya.
3. Biaya pada alternatif keputusan besarnya sama, maka laba differensial adalah sebesar pendapatan differensialnya yaitu perbedaan antara pendapatan pada alternatif yang satu dibandingkan dengan pendapatan pada alternatif lainnya.

Dalam pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli dari luar mie tersebut informasi akuntansi yang relevan adalah dengan menggunakan laba differensialnya, yaitu:

Tabel 3. Laporan Laba/Rugi Membeli atau Memproduksi Sendiri Periode 2013

Keterangan	Membeli dari luar	Memproduksi sendiri
Penjualan	Rp.584.000.000	Rp.584.000.000
Biaya Bahan Baku Langsung		Rp. 58.800.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung		Rp.28.800.000
BOP Variabel		Rp.76.200.000
Biaya Investasi mesin		Rp 8.000.000
Harga Beli	Rp.209.875.000	
BOP Tetap		Rp.23.400.000
Total Biaya Diferensial	Rp.209.875.000	Rp. 195.200.000
Penjualan-Biaya Diferensial	Rp.374.125.000	Rp.388.800.000
Laba Diferensial		Rp.14.675.000

Sumber: *Mie Pangsit Tompaso*

Seluruh penjualan dengan total biaya diferensial yang didapatkan perusahaan jika membeli dari luar adalah Rp 374.125.000, sedangkan jika membuat sendiri sebesar Rp.388.800.000, sehingga mendapatkan laba diferensial sebesar Rp 14.675.000. Berdasarkan analisis biaya diferensial dapat diputuskan bahwa perusahaan lebih baik membuat sendiri karena mendapatkan selisih laba yang lebih tinggi dibandingkan membeli dari luar yaitu sebesar Rp 14.675.000.

Pembahasan

Hasil analisis biaya diferensial pada rumah makan pangsit tompaso menyimpulkan bahwa tujuan utama rumah makan ini adalah untuk meningkatkan laba. Untuk mencapai tujuan tersebut maka manajer harus bisa mengambil keputusan yang tepat guna meningkatkan laba perusahaan. Berdasarkan penelitian diatas, dari hasil perbandingan pengeluaran mie membeli atau memproduksi sendiri keputusan memproduksi sendirilah yang lebih tepat diambil karena dapat menghemat biaya dibandingkan membeli dari luar. Laporan laba/rugi membeli atau memproduksi sendiri menunjukkan perusahaan lebih baik memproduksi sendiri karena akan mendapatkan laba diferensial yang lebih tinggi dibandingkan membeli dari luar. Dengan demikian maka, keputusan yang tepat yang dapat diambil manajemen adalah memproduksi sendiri karena mendapatkan laba diferensial yang lebih tinggi dibandingkan membeli dari luar serta dapat menghemat biaya. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maulida (2012), menunjukkan pengambilan keputusan memproduksi sendiri lebih tepat dibandingkan membeli dari luar. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Tumbol (2014), dari hasil penelitian menunjukkan keputusan memproduksi sendiri yang lebih menguntungkan karena dapat menghemat biaya.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu: Penggunaan informasi akuntansi diferensial sangat bermanfaat terhadap manajemen Mie Pangsit Tompaso dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk dapat membandingkan keputusan manakah yang lebih menguntungkan diantara membeli atau membuat sendiri Mie. Perbandingan penghitungan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh kedua alternatif menunjukan bahwa memproduksi sendiri adalah keputusan yang lebih tepat karena mendapatkan laba diferensial yang lebih besar dari pada membeli dari luar. Dengan menggunakan informasi diferensial telah diketahui bahwa alternatif membuat sendiri dapat menghemat biaya pembuatan Mie.

Saran

Saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan yaitu: Sebaiknya Usaha Mie Pangsit Tompaso membuat sendiri bahan baku mie mengingat biaya yang dikeluarkan lebih rendah dari pada membeli dari luar karena dapat melakukan penghematan biaya dan juga lebih menguntungkan. Keuntungan lainnya adalah Usaha Mie Pangsit Tompaso bisa lebih menjamin kualitas bahan baku mie dan bebas dari bahan pengawet.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, ikhsan. 2009, *Pengantar Praktis Akuntansi*. Edisi pertama. Graha ilmu, Yogyakarta.
- Krismiaji, Aryani, 2011. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta *Pengambilan Keputusan*. Edisi Revisi Kelima, Penerbit: Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Maulida, Yulita. 2012. Analisis Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Membuat Sendiri Bahan Baku Mie Pada Usaha Mie Ayam Min Wonogiri. *Ejournal Universitas Gunadarma. Cirebon.e:\jurnal-analisis-akuntansi-diferensial_9394.html*. Diakses 21 Mei 2014. Hal 4.
- Munawir,S. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. BPF, Yogyakarta.
- Prawironegoro, Darsono, Purwanti Ari. 2009. *Akuntansi Manajemen*.edisi ketiga. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Salman, Kautsar.2013.*Akuntansi Biaya*, Cetakan Pertama.Akademia Permarta. Jakarta.
- Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi III. Star Gate Publisher. Duri, Riau.
- Supomo, Bambang. 2012. *Akuntansi Manajemen Suatu Sudut Pandan*. Penerbit: BPFE, Yogyakarta.
- Tumbol, Wanda. Analisis Dengan Menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Membuat Sendiri Bakso Pada Bakso Pasuruan. *Jurnal EMBA* Nol. Vol. 2 (2014). <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/.../4333>. Diakses 7 Juli 2014. Hal. 1440-1447.
- Widilestariningtyas, Ony, Anggraini, Sri, Firdaus, Dony.2012. *Akuntansi Biaya*. Graha Ilmu.Yogyakarta.
- Witjaksono, Armanto. 2006. *Akuntansi Biaya*. edisi pertama. cetakan pertama. Graha Ilmu. Jogjakarta.

